

BAB V

SIMPULAN, IMPILIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Penerapan *task* pada asesmen portofolio menjadikan siswa aktif dan lebih mandiri selama proses pembelajaran. Berdasarkan angket tanggapan siswa, sebagian besar siswa memberikan respon bahwa proses pembelajaran dapat lebih terarah dan dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah termasuk keterampilan berpikir (*cognitive skill*) yang setiap indikator keterampilan tersebut dapat diukur menggunakan *task*. Namun, penerapan *task* dalam penelitian ini tidak dapat menampilkan keterampilan dengan maksimal terlihat dari *task* awal ke *task* akhir yang tidak meningkat. Salah satu penyebab hasil tidak baik dikarenakan tuntutan dari sekolah yang rendah sedangkan perkembangan kognitif siswa dipengaruhi oleh lingkungan.

Penerapan rubrik pada asesmen portofolio disampaikan dengan baik kepada seluruh siswa sebelum pengerjaan *task* I dan *task* II. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat memahami kriteria terbaik untuk dicapai selama proses pembelajaran. Berdasarkan angket tanggapan siswa dapat diketahui jika penggunaan rubrik memotivasi siswa untuk mencapai hasil terbaik (65,6%), akan tetapi kriteria pada rubrik yang melampaui tuntutan kurikulum untuk siswa menimbulkan kondisi yang tidak diharapkan yaitu penilaian hasil dari proses bekerja siswa yang kurang maksimal.

Pemberian umpan balik secara tertulis (*written feedback*) pada asesmen portofolio dilakukan segera setelah siswa mengumpulkan *task* yang diberikan. Umpan balik yang diberikan disesuaikan dengan kriteria terbaik capaian siswa yang terdapat pada rubrik penilaian, agar umpan balik tersebut dapat membantu siswa memperbaiki hasil pembelajaran mereka selain dari pengerjaan *self assessment*. Sebagian besar siswa mengaku bahwa dengan pemberian umpan balik secara tertulis (*written feedback*) memotivasi siswa

untuk memperbaiki hasil kerja mereka pada *task* dan lebih disenangi dibandingkan umpan balik secara lisan (*oral feedback*). Namun, keterampilan ini merupakan keterampilan yang kompleks yang perlu waktu untuk mengembangkannya dikarenakan kesesuaian nilai hasil rata - rata tes dengan asesmen portofolio sebesar 34% yang menunjukkan Instrumen yang digunakan belum cukup valid untuk menilai keterampilan tersebut.

Tanggapan siswa terhadap asesmen portofolio dengan *written feedback* dalam mengukur dan meningkatkan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah memberikan respon positif, akan tetapi dari perolehan data hasil penelitian belum dapat meningkatkan keterampilan tersebut. Penyebab hasil yang tidak baik adalah tuntutan sekolah yang masih rendah dikarenakan belum mengadaptasi kurikulum sesuai tuntutan PISA atau masih menggunakan kurikulum nasional dan hasil yang didapatkan merupakan tahapan awal atau uji coba dari penelitian.

1.2 Implikasi

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan mengenai penggunaan asesmen portofolio untuk mengukur dan meningkatkan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *task* asesmen portofolio dengan *written feedback* pada penelitian ini hampir tidak ada peningkatan, asesmen portofolio untuk mengukur dan meningkatkan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah memerlukan waktu yang cukup. Hal ini disebabkan karena keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah merupakan keterampilan kompleks yang memerlukan pembekalan secara berkesinambungan.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai acuan untuk penelitian sejenis diantaranya sebagai berikut.

1. Penerapan asesmen portofolio dengan *written feedback* sebaiknya dilakukan dengan tahapan yang cukup panjang menggunakan rangkaian penilaian dari beberapa *task* dan terdapat rangkaian perbaikan *task*, sehingga peningkatan pada keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah dapat teramati secara bertahap.
2. Pemilihan sekolah untuk dijadikan partisipan penelitian sebaiknya membandingkan sekolah yang mengadaptasi kurikulum dengan tuntutan PISA dan sekolah yang mengadaptasi kurikulum nasional.
3. Pemberian umpan balik secara tertulis harus dipastikan diterima segera mungkin dan harus dipelajari oleh setiap siswa agar siswa mendapatkan hasil yang baik dengan memperbaiki hasil pekerjaannya.
4. Instrumen penelitian yang digunakan akan lebih baik dengan dilakukannya uji coba secara berulang agar instrumen tersebut sudah layak untuk dipakai penelitian.
5. Hasil penelitian yang diperoleh akan lebih baik ketika penelitian dilanjutkan dari tahapan awal (uji coba) ke tahapan dengan pemberian perlakuan untuk mendapatkan data primer yang akurat.

